

**PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN  
DI PERGURUAN TINGGI**



**ARTIKEL**

JUDUL:

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
MAHASISWA MELALUI MAGANG KEWIRAUSAHAAN  
DI BIRO INTERIOR DAN ARSITEKTUR DI PT. PROPORSI  
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn (NIP. 132259217)  
Eni Puji Astuti, S.Sn ( NIP. 132299487)**

DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
NOMOR: 023/SP2H/PPM/DP2M/II/2008  
tanggal 28 Februari 2008

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2008**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
MAHASISWA MELALUI MAGANG KEWIRAUSAHAAN DI BIRO  
INTERIOR DAN ARSITEKTUR \*)**

*Developing Competence and Entrepreneurship of Students at  
Interior and Architecture Bureau*

Oleh:

Dwi Retno Sri Ambarwati, Eni Puji Astuti\*\*) )

**Abstrak**

Tujuan dari pelaksanaan magang ini bagi mahasiswa adalah untuk memberikan bekal agar siap kerja dan memiliki wawasan tentang dunia industri profesional serta membekali mereka dengan jiwa kewirausahaan. Bagi pelaksana dan pembimbing, program ini akan memberi bekal pengalaman yang nyata di lapangan sehingga pembimbing akan dapat memadukan pengetahuannya dengan kebutuhan lapangan. Bagi Perguruan tinggi, program ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi, tentang pelaksanaan pengajaran Desain Interior. Disamping itu perguruan Tinggi juga memperoleh manfaat pengembangan ilmu dengan melihat keterkaitan dan kesepadanan antara ilmu yang berkembang di Perguruan Tinggi dan dalam penelitian.

Metode pengabdian, dengan menentukan khalayak sasaran perusahaan tempat magang yang cukup representatif dan memiliki bidang garap yang ekuivalen dengan mata kuliah yang diajarkan di kampus. Mahasiswa peserta magang sebelum diterjunkan diberi materi pembekalan tentang kewirausahaan, proses desain, dan pengetahuan tentang teknik menggambar dengan computer, kemudian diterjunkan langsung ke perusahaan untuk mengamati proses produksi dari awal sampai akhir dan mempraktekkan sendiri hasil pengamatan mereka. Adapun yang mereka pelajari adalah proses desain, teknik menggambar dengan komputer, serta pengelolaan usaha jasa konsultan interior.

Metode evaluasi dengan mengamati perbedaan kemampuan mahasiswa sebelum dimagangkan dan setelah dimagangkan. Dari hasil yang dicapai terlihat peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dibanding dengan sebelum

---

\* Program Magang Kewirausahaan ini dibiayai oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan Nomor: 023/SP2H/PPM/DP2M/II/2008, tanggal 28 Februari 2008 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas

\*\* Pengabdian adalah Staf pengajar Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

dimagangkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa magang kewirausahaan ini berhasil meningkatkan kemampuan mereka .

Diharapkan agar program magang ini terus diadakan karena sangat dirasakan manfaatnya, bahkan kalau mungkin dimasukkan dalam kurikulum sebagai mata kuliah wajib tempuh sehingga semua mahasiswa berkesempatan menjalaninya.

Kata Kunci : Magang Kewirausahaan, biro interior dan arsitektur

**DEVELOPING COMPETENCE AND ENTREPRENEURSHIP FOR  
STUDENTS AT INTERIOR AND ARCHITECTURE BUREAU PT.  
PROPORSI YOGYAKARTA\*)**

*Pengembangan Kemampuan dan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa  
Jurusan Pendidikan Seni Rupa di Biro Interior dan Arsitektur  
PT. Proporsi Yogyakarta*

By:

Dwi Retno Sri Ambarwati, Eni Puji Astuti\*\*) )

**Abstract**

The aims of the entrepreneurship program for students of Visual arts education Department is to provide the ready-stock human resources that own the knowledge about professional industrial world and also gives them the spirit of entrepreneurship. For the executor and counsellor, this program gives experience so that counsellor will be able to combine the theoretical knowledge with the requirement of industrial world. To the College, this program is useful upon to evaluate execution to the lesson of Interior Design. On the other side, college also get the benefit of relevant science development and the correspondence between science expanding in the College and in the research.

Devotion method, by determining the target of company which enough representative and own the till area which has a relevant with the Lessons in campus. Students before baled out is given by the items of entrepreneurship and design process later; then baled out directly in company to perceive the production process from early to the last and practice by themselves result of their perception. They learn about design process, knowledge of concerning experienced about stone substance types and also its making techniques. Method evaluate by perceiving the differences of student ability before and after program. The evaluation method by comparing the students's skill before and after followed the program. The result seen from their increasing ability. Thus this entrepreneurship apprentice succeed in improving their ability.

Keywords : Entrepreneurship, interior and architecture bureau

---

\* Program Magang Kewirausahaan ini dibiayai oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan Nomor: 023/SP2H/PPM/DP2M/II/2008, tanggal 28 Februari 2008 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas

\*\* Pengabdian adalah Staf pengajar Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Perkembangan usaha jasa konstruksi dan jasa konsultan interior dan arsitektur dewasa ini sangat pesat seiring dengan meningkatkan kebutuhan masyarakat akan ruang hunian yang nyaman dan mampu memenuhi selera dan kebutuhan masyarakat. Banyaknya biro konsultan interior dan arsitektur memungkinkan mahasiswa untuk ikut berkiprah di dalamnya guna menambah wawasan ketrampilan praktis dan pengalaman berwirausaha.

Di Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, terdapat mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan dunia industri jasa konsultan serta jasa konstruksi desain interior dan arsitektur yaitu mata kuliah Desain Interior. Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian khusus yang membekali mahasiswa dengan kemampuan dan ketrampilan mendesain interior rumah tinggal dan bangunan umum, baik secara manual maupun dengan komputer, sehingga wawasan tentang desain interior secara teoritis telah dikuasai mahasiswa. Akan tetapi pengalaman praktis yang sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang berkembang di dunia industri masih sangat kurang mengingat kemajuan dan perkembangan dunia industri berjalan sangat cepat sehingga materi yang diberikan oleh Dosen Pembimbing senantiasa tertinggal. Berkaitan dengan itu diperlukan upaya mengejar ketertinggalan dan menjembatani perbedaan kompetensi antara lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia usaha melalui kegiatan praktik lapangan. Kegiatan ini dikaitkan dengan industri mitra, yaitu biro interior dan arsitektur PT. Proporsi, sehingga antara perguruan tinggi dengan industri mitra dapat terjalin kerjasama yang baik. Kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah magang kewirausahaan di PT. Proporsi, sebuah perusahaan jasa konsultan interior dan arsitektur yang berkembang cukup pesat. Pemilihan terhadap perusahaan itu didasarkan atas studi kelayakan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana.

Diadakannya kegiatan magang setidaknya dapat memperkenalkan mahasiswa dengan dunia usaha profesional, sehingga mereka mengetahui kekurangan-kekurangan yang mereka miliki serta memberi motivasi untuk menimba pengetahuan

di perusahaan dan dapat mengejar ketinggalan .

## **2. Tujuan Kegiatan**

Tujuan Khusus program ini adalah untuk menambah wawasan mahasiswa peserta kegiatan tentang proses desain teknik membuat gambar kerja yang dipersyaratkan di dunia kerja, serta manajemen pengelolaan usaha jasa konsultan Desain Interior. Dosen pelaksana kegiatan pun dapat memadukan ilmu yang dibina dengan kebutuhan lapangan, dalam rangka kesepadanan tri dharma perguruan tinggi, dan diharapkan Mitra Kerja (perusahaan mebel PT. Proporsi) dapat menimba ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi. Hubungan yang sinergis tersebut akan mampu mendorong terciptanya keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan industri mitra.

## **3. Landasan Teoritis**

Meredith, et al (1996) memberikan ciri-ciri kewirausahaan sebagai berikut: 1) percaya diri, 2) berorientasi tugas dan hasil, 3) berani mengambil resiko, 4) berjiwa pemimpin, 5) berorientasi ke depan, 6) keorisinilan. Ditambahkan oleh Schumpeter (dalam Mutis 1995) ciri-ciri wirausahawan yang lain yaitu: 1) selalu memiliki prakarsa otoritas, 2) mempunyai intuisi yang kuat, 3) mempunyai kebebasan mental, 4) mempunyai kompetensi inti dan 5) pemberontak sosial. Dari ciri-ciri atau elemen wirausahawan yang disebutkan tidak harus semuanya dimiliki secara lengkap tetapi kompetensi inti seperti yang diperoleh dalam pendidikan hanyalah salah satu diantaranya. Oleh karena itu, pengetahuan yang diterima mahasiswa di Perguruan Tinggi hanyalah memberilah memberikan bekal dari sisi kompetensi inti saja., sedangkan untuk menyempurnakan ciri atau elemen wirausahawan diperlukan kegiatan nyata yang dapat memberikan gambaran riil mengenai bisnis sekaligus menumbuhkan jiwa wirausahawan sebagaimana disebutkan dalam ciri di atas.

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan magang kewirausahaan ini adalah metode *learning by doing*, yakni belajar sambil bekerja dan metode *adult education*, sebagaimana dinyatakan oleh Joesoef (1981:9) yaitu pendidikan orang dewasa, yaitu

usaha atau kegiatan yang pada umumnya dilakukan dengan kemauan sendiri (bukan dipaksa dari atas) oleh orang dewasa.

Kegiatan ini didorong oleh kepentingan perseorangan untuk memperkaya pengalaman. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa tidak merasa terpaksa untuk belajar, akan tetapi disadarkan bahwa apa yang dipelajari akan membawa manfaat bagi mahasiswa sendiri baik di masa kini maupun di masa mendatang dengan bertambahnya ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki serta sikap mental yang tertempa untuk menjadi wirausahawan. Bekal *life skill* yang memadai akan memudahkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan persaingan kerja di masa depan yang makin kompetitif.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program magang kewirausahaan ini diawali dengan rekrutmen mahasiswa yang akan diikutsertakan dalam program, dengan mempertimbangkan nilai-nilai mata kuliah Desain Interior III dan IV. Metode ini dirasa efektif karena mahasiswa yang lolos seleksi telah memiliki kompetensi di bidang perancangan interior baik secara manual maupun dengan computer. Sebelum diterjunkan ke perusahaan mahasiswa dibekali dengan pengetahuan mengenai proses desain, pematangan ketrampilan serta pembekalan mengenai hal-hal yang nantinya akan dihadapi di perusahaan. Pembekalan ini dilaksanakan di kampus oleh Dosen pembimbing. Selanjutnya mahasiswa diperkenalkan kepada pimpinan perusahaan berikut karyawan PT. Proporsi . Mahasiswa juga mendapatkan ceramah tentang seluk-beluk dunia kerja dan pengelolaan usaha di bidang jasa konsultan interior dan arsitektur oleh pihak perusahaan.

Sebelum mahasiswa menjalankan magang sepenuhnya, terlebih dahulu dilakukan observasi, pengamatan serta sosialisasi . Mahasiswa juga diperkenalkan dengan *software* baru untuk pembuatan gambar kerja desain yaitu *Sketch Up* , disamping itu juga diberikan pendalaman materi untuk ketrampilan dalam pengoperasian program *AutoCad* dan *3DsMax*, terutama mengenai efek-efek khusus yang sebelumnya belum diketahui untuk menghasilkan presentasi hasil desain yang

lebih menarik, lebih cepat dan lebih berkualitas. Setelah dirasa cukup kompeten, pihak perusahaan mulai memberikan penugasan-penugasan yang terkait dengan proyek-proyek yang saat itu sedang dikerjakan oleh perusahaan. Pelibatan mahasiswa ini sangat bermanfaat agar mahasiswa betul-betul menghayati dan memahami tuntutan dunia kerja yang mempersyaratkan kualitas, ketepatan waktu, efisiensi dan tanggung jawab yang besar.

Dalam metode ini mahasiswa diharapkan dapat mengamati dan mencermati sendiri seluruh proses produksi yakni penciptaan desain dan mewujudkannya dalam bentuk gambar kerja yang representatif serta mempelajari manajemen usaha serta pemasarannya. Selanjutnya berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh mereka mempraktekkan sendiri seluruh proses produksi sehingga mereka memiliki pengalaman praktis yang sangat diperlukan untuk siap pakai di dunia kerja profesional.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Magang kewirausahaan yang diikuti oleh sepuluh mahasiswa program studi pendidikan Seni Rupa FBS UNY ini menghasilkan banyak manfaat terutama dalam hal peningkatan *skill* mahasiswa. Mahasiswa berperanserta aktif dalam pengerjaan proyek-proyek perancangan interior maupun arsitektur sehingga dituntut untuk dapat mengikuti irama kerja perusahaan yang dinamis. Dengan terlaksananya kegiatan magang kewirausahaan di bidang desain interior ini didapatkan hasil dan manfaat bagi banyak pihak, yakni dari pihak pengabdian, mahasiswa serta bagi pihak industri.

Adapun manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan adanya program ini adalah nilai tambah dari sisi ketrampilan dan manajemen yakni dengan mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan manajemen berwirausaha dalam bidang jasa konsultasi desain interior, mampu membuat desain dan dituangkan dalam bentuk gambar kerja yang dipersyaratkan oleh dunia kerja, menguasai berbagai teknik pembuatan gambar kerja dengan komputer dan mengetahui lingkup kerja usaha jasa



konsultasi desain interior, serta mengetahui perkembangan desain interior yang sesuai dengan selera masyarakat konsumen

Bagi Industri Mitra ( PT. Proporsi) memperoleh manfaat dalam hal ini yakni mendapatkan desain-desain baru dari mahasiswa peserta magang, mendapat masukan-masukan dari peserta magang dan narasumber dari Perguruan Tinggi tentang IPTEKS menurut perkembangan terakhir, serta mendapat tenaga desain dalam mengerjakan proyek-proyek perusahaan.

Bagi pelaksana dan pembimbing, program ini akan memberi bekal pengalaman yang nyata di lapangan sehingga pembimbing akan dapat memadukan pengetahuan teoritiknya dengan kebutuhan lapangan, sedangkan bagi Perguruan Tinggi, program ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pengajaran Mata Kuliah Desain Interior. Disamping itu perguruan Tinggi juga memperoleh manfaat pengembangan ilmu dengan melihat keterkaitan dan kesepadanan antara ilmu yang berkembang di Perguruan Tinggi dan dalam penelitian.

## **2. Pembahasan**

### **a. Kendala-kendala yang Dihadapi dan Penyelesaian**

Berdasarkan pengamatan selama proses magang berlangsung, secara umum hasil yang dicapai cukup signifikan dan menggembirakan, akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi, yakni: 1) Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada saat perkuliahan efektif sangat mengganggu proses magang maupun proses belajar mahasiswa di kampus, 2) Faktor tempat juga cukup menjadi kendala, karena jumlah pemegang yang banyak sehingga mengganggu rutinitas kerja an staf di perusahaan, 3) Adanya beberapa divisi yang ada di perusahaan agak menyulitkan dalam mengatur agar mahasiswa mampu menguasai ketrampilan di seluruh divisi yang ada.

### **b. Penerapan metode Penyelesaian Masalah**

Permasalahan yang ada telah dapat diselesaikan dengan baik penerapan metode sebagai berikut: 1) Untuk mengatasi benturan antara jam kuliah dengan magang, maka mahasiswa diberi keleluasaan oleh perusahaan untuk tetap mengikuti kuliah,

setelah itu kembali lagi magang di perusahaan, sehingga tidak terlalu terikat waktu. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatur waktu sebaik-baiknya antara kuliah, mengerjakan tugas kuliah serta magang, sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik., 2) Tugas-tugas desain yang diberikan kepada mahasiswa dapat diselesaikan di rumah atau studio kampus kemudian dikonsultasikan ke pembimbing magang di perusahaan.

### **c. Luaran, Indikator dan Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan pengamatan selama proses magang berlangsung, secara umum hasil yang dicapai cukup signifikan dan menggembirakan. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain; 1) tingginya motivasi mahasiswa peserta magang dalam mengikuti kegiatan, 2) proses kegiatan secara keseluruhan berjalan lancar sesuai dengan yang telah diagendakan, 3) hasil kerja mahasiswa cukup baik meskipun dalam waktu yang relatif singkat telah mampu menguasai teknik menggambar dengan komputer sesuai dengan yang dipersyaratkan dunia kerja profesional.

## **D. KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan magang kewirausahaan di bidang jasa konsultan desain interior dan arsitektur ini telah berjalan dengan baik dan lancar dengan hasil yang cukup memuaskan, antara lain sebagai berikut: a) Program magang ini telah membekali pengetahuan dan ketrampilan serta apresiasi mahasiswa dalam bidang teknis menggambar dengan komputer, b) Ketrampilan mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari awalnya belum mengerti tentang seluk-beluk dunia kerja bidang desain interior, setelah program berakhir menjadi mampu mengenal dan menguasai berbagai teknis menggambar dengan komputer dan mampu menghasilkan desain yang sesuai dengan persyaratan dunia kerja profesional c) Industri merasa puas dengan hasil kerja peserta magang dan menyambut baik kegiatan yang telah dilaksanakan, dan bersedia apabila suatu saat perusahaannya menjadi tempat magang

kembali, d) sekalipun program magang telah selesai, namun pihak perusahaan masih membuka pintu bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang kerajinan batu alam, e) Pihak perusahaan menyatakan kesediaan untuk terus bekerjasama di masa-masa mendatang.

## **2. Saran dan Rekomendasi Tindak Lanjut**

Untuk menindaklanjuti program magang kewirausahaan ini dapat dilakukan dengan kerjasama yang terus menerus antara pihak dunia industri dengan perguruan tinggi agar perkuliahan yang diberikan sejalan dengan kemajuan dan perkembangan yang terjadi di dunia usaha agar tidak senantiasa tertinggal. Diharapkan pula program magang ini tidak hanya diselenggarakan pada program yang dibiayai oleh Dikti saja, akan tetapi hendaknya dapat dimasukkan dalam kurikulum sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan dan bisnis yang cukup luas dan siap untuk terjun ke lapangan kerja maupun mendirikan usaha mandiri.

## **3. Ucapan Terima Kasih**

Dengan telah terselesaikannya program magang kewirausahaan ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Pihak LPM UNY yang telah memberikan fasilitas dan bantuan demi kelancaran pelaksanaan program beserta penyelesaian penyusunan laporan.
2. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan dana demi terselenggaranya program ini.
3. Dinas terkait yang banyak memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan pelaksanaan program.
4. Rekan-rekan tim pelaksana atas kerjasamanya
5. Para mahasiswa yang telah begitu bersemangat mensukseskan program ini

6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Serni Rupa FBS UNY atas dorongan dan motivasinya sehingga tim pelaksana semakin bersemangat dalam menyelesaikan program ini.

Masukan dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan untuk menyempurnakan program lanjutan di masa mendatang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Meredith et al. 1996. **Kewirausahaan : Teori dan Praktek.** Jakarta” Pustaka Binaman Pressindo.

Rasyid, Eddy R. 1999. **(Re)Konstruksi Sosial Entreprenir” Riset Empiris Lahirnya Entreprenir.** Semarang: Seminar Nasional dan Simposium Hasil-Hasil Penelitian Forum Komunikasi Manajemen dan Bisnis V.

Sulaiman Joesoef .1981. **Pengantar Pendidikan Sosial,** Penerbit Usaha Nasional Surabaya.

Whetten, David A., dan Kim Cameron. 1995. **Development Management Skills. 3rd Edition.** New York: Harper Collins College Publishers.